

ABSTRAK

TINJAUAN YURIDIS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL SEBAGAI PELAKSANA ZAKAT BERDASARKAN UNDANG UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011

Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 menandai era baru transformasi zakat nasional yang telah melahirkan paradigma baru pengelolaan zakat di tanah air, yang pengelolaan Zakat dilakukan oleh BAZNAS.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1. Bagaimana Pengelolaan Zakat yang dilaksanakan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), 2. Bagaimanakah tanggungjawab Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam pengelolaan zakat berdasarkan Undang-Undang. Sedangkan tujuan 1. Untuk menganalisis Pengelolaan Zakat yang dilaksanakan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). 2. Untuk menganalisis tanggungjawab Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam pengelolaan zakat berdasarkan Undang-Undang.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian menggunakan penelitian yang bersifat yuridis normatif. Sesuai dengan masalah tersebut, data yang digunakan penelitian observasi, dan penelitian pustaka yang kemudian dianalisis menjadi data yang dapat diterjemahkan dan dapat dimengerti. Teknik penelitian ini menggambarkan secara yuridis normatif yang sesuai dengan interpretasi gramatikal, formal menurut kualitas dan kebenarannya, kemudian dihubungkan dengan teori-teori, asas-asas, dan kaidah - kaidah hukum yang berlaku.

Hasil penelitian menunjukkan 1. Pengelolaan zakat yang dikelola BAZNAS, karena BAZNAS sebagai lembaga yang diatur secara definitif dalam Undang-Undang juga memiliki sifat mandiri. Sifat mandiri tersebut diatur dalam pasal 5 ayat (3) Undang-Undang Pengelolaan Zakat, ada dua unsur lain yang diatur dalam pasal tersebut, yaitu BAZNAS sebagai lembaga pemerintah non-struktural, dan BAZNAS yang bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri (dalam hal ini Menteri Agama). Sifat mandiri dari lembaga yang dibentuk secara definitif dari suatu undang-undang adalah lepas dari kekuasaan eksekutif, legeslatif, maupun yudikatif. 2. pelaksanaan dan pendistribusian zakat yang dilakukan BAZNAS merupakan ibadah yang wajib dilaksanakan sebagaimana diwajibkannya shalat, puasa dan berhaji. Meskipun dalam hal pengeluaran zakatnya terdapat syarat-syarat yang harus terpenuhi khususnya pada zakat harta dan penyalurannya sesuai pada 8 mashab.

Kesimpulan a) Pengelolaan Zakat yang dilaksanakan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menunjukkan BAZNAS sebagai lembaga yang diatur secara definitif dalam Undang- Undang juga memiliki sifat mandiri. b) Tanggungjawab Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam pengelolaan zakat berdasarkan Undang-Undang, sangat tepat yang dilakukan BAZNAS, dimana BAZNAS dalam pengelolaan dan pendistribusiannya Undang-Undang, dan Al-Qur'an serta Hadist

Kata Kunci : Pengelolaan, Pendistribusian, Zakat dan BAZNAS

ABSTRACT

REVIEW AMIL'S BODY JUDICIAL FORMALITY TITHES NATIONAL AS EXECUTOR OF TITHE BASES NUMBER LAW 23 YEARS 2011

Its comes into the world Statute Number 23 Years 2011 mark transformasi's new eras tithes national already bear managements new paradigms tithe at country, one that management Tithes to be done by BAZNAS.

Problem that is analyzed in this paper is 1. How Number Statute implement 23 Years 2011 about Tithe Management Amil's Body Tithes National (BAZNAS), 2. How responsibility Warm Up Amil National Tithe (BAZNAS) in management tithes to base Islamic Law. Meanwhile aim 1. For menganalisis Number Law implement 23 Years 2011 about executed Tithe Management Amil's Body Tithes National (BAZNAS). 2. To menganalisis responsibility Warms Up Amil National Tithe (BAZNAS) in management tithes to base Islamic Law.

In answers about problem that, research utilizes research that gets normatif's judicial formality character. According to that problem, data that utilized by observation research, and library research is next dianalisis becomes translatable data and get apprehended. This observational tech menggambarkan normatif's judicial formality ala that corresponds to grammatical interpretation, formal terminological quality and its truth, then linked by theories, grounds, and prevailing law method.

Result observationaling to point out 1. management tithes that brought off by BAZNAS, since BAZNAS as institute that ruled definitive ala in Statute also have independent character. That independent character ruled deep section 5 sentences (3) Management Law Tithe, there is two ruled other element deep that section, which is BAZNAS as government agency non structural, and BAZNAS what do on hands to president via minister (in this case Minister Of Religious Affairs). Independent character of formed institute definitive ala of a law is untrammeled of executive power, legeslatif, and also yudikatif. 2. performing and pendistribusian tithes that done by BAZNAS constitutes mandatory religious service executed sebagaimana be made compulsory pray, fasting and gets pilgrim. Even in the event outgoing its tithe exists requisite who shall accomplish khusunya on tithes asset and its channelizing accord on 8 mashab.

Conclusion a)Numbers Statute implement 23 Years 2011 about executed Tithe Management Amil's Body Tithes National (BAZNAS) pointing out BAZNAS as institute that ruled definitive ala in Statute also have independent character. b) Responsibility Warms Up Amil National Tithe (BAZNAS) in management tithes to base Islamic Law, felicitous one was done BY BAZNAS, where is BAZNAS in management and pendistribusiannya Al Qur ' an and Hadist

Key word: Management, Pendistribusian, Tithe and BAZNAS